

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi juga kian berkembang kemudahan penggunaan teknologi dalam menyebarkan informasi dengan dana yang tidak terlalu besar menjadi angin segar bagi para pengusaha untuk merintis usahanya, oleh karena itu banyak perusahaan sejenis bermunculan. hal ini tentunya memberikan ruang seluas-luasnya untuk persaingan dalam dunia bisnis. Akibat dari persaingan bisnis ini membuat manajemen harus memberikan kebijakan yang logis, dan melakukan perencanaan serta pengendalian kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Pada dasarnya perusahaan memiliki tujuan yang berbeda, namun salah satu tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan.

Keuntungan merupakan tolak ukur pencapaian dalam keberlangsungan hidup bagi perusahaan, dengan melihat laba yang diperoleh, investor akan tertarik untuk menanamkan dananya kepada perusahaan yang memiliki prospek kerja yang baik dan terjamin masa depannya. untuk mengetahui keberlangsungan perusahaan tersebut, maka dibutuhkan suatu laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan data transaksi yang berisi informasi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang akan membantu pihak-pihak pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Menurut Kasmir (2018:11), tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta), kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya yang dimiliki perusahaan saat ini atau periode tertentu, serta informasi keuangan lainnya. Dengan adanya laporan keuangan maka dapat diketahui baik atau tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, baik yang menyangkut penghimpunan dana

maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan maka diperlukan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Ada banyak rasio keuangan yang bisa digunakan, beberapa diantaranya yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek atau hutang jangka pendek yang dimilikinya. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dalam periode akuntansi. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

PT Garuda Metalindo Tbk merupakan salah satu anak perusahaan PT Garuda Indonesia yang bergerak di sektor industri dan perdagangan alat-alat otomotif, komponen, berupa suku cadang seperti radiator, kopling, pipa pembuangan, roda kemudi, rem, suspense dan peredam kejut termasuk mur dan baut serta aksesoris seperti sabuk pengaman, pintu, bumper dan tempat duduk untuk kendaraan bermotor maupun roda empat atau lebih. Pada tahun 2015 saham PT Garuda Metalindo telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Kode Perusahaan BOLT. Ketika perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tentu perusahaan akan lebih mengoptimalkan laba yang diperolehnya agar investor dan pemilik perusahaan puas dengan kinerja perusahaan. Namun pada kenyataannya, perusahaan dalam kurun waktu empat tahun terakhir terus mengalami penurunan laba bahkan mengalami kerugian pada tahun 2020 dalam melakukan usahanya. Berikut merupakan ringkasan laporan laba rugi PT Garuda Metalindo Tbk dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1:

**Tabel 1.1**  
**Laba Rugi PT Garuda Metalindo Tbk (disajikan dalam Rupiah)**

Keterangan	2017	2018	2019	2020
Penjualan	1.047.701.082.078	1.187.195.058.022	1.206.818.443.326	788.873.091.221
Beban pokok penjualan	783.061.390.941	947.281.865.541	996.098.454.419	696.902.028.465
Laba bruto	264.639.691.137	239.913.192.481	210.719.988.907	91.971.062.756
Beban usaha, penghasilan (beban) lain lain	171.414.437.381	164.175.092.867	159.227.383.382	149.359.355.001
Laba (rugi) neto	93.225.253.756	75.738.099.614	51.492.605.525	(57.388.292.245)

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan PT Garuda Metalindo Tbk

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa total penjualan mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 penjualan PT Garuda Metalindo Tbk terus mengalami kenaikan sebesar 13% dari tahun 2017 ke tahun 2018. Kenaikan ini sampai pada tahun 2019 sebesar 1.6% menjadi Rp1.206.818.443.326 namun total penjualan turun drastis sebesar 35% pada tahun 2020 menjadi Rp788.873.091.221. Sejalan dengan bertambahnya penjualan, jumlah beban pokok penjualan juga terus mengalami peningkatan, rata-rata sebesar 13% pertahun dari tahun 2017 sampai tahun 2019, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 30% menjadi Rp696.902.028.465, namun jumlah beban yang tidak sebanding dengan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan mengakibatkan laba perusahaan terus mengalami penurunan dari tahun 2017-2019 rata-rata penurunan sebesar 26% pertahun dan bahkan mengalami kerugian pada tahun 2020. hal ini membuktikan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan kurang tidak stabil pada empat tahun tersebut, maka akan berdampak negatif terhadap kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dan keraguan investor terhadap perusahaan untuk menginvestasikan dananya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk dalam menilai bagaimana kenaikan atau penurunan kinerja keuangan perusahaan yang menyebabkan ketidakstabilan tersebut melalui analisis perbandingan dan hasil rasio keuangan. Penganalisisan dilakukan dengan menganalisis perbandingan laporan posisi keuangan dan laporan

laba rugi pada tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat topik laporan akhir dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan untuk Mengetahui Kinerja Keuangan pada PT Garuda Metalindo yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data berupa Laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi komprehensif, dan Laporan Posisi Keuangan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maka perumusan masalah dalam laporan akhir ini, yaitu :

1. Beban pokok penjualan yang jumlahnya terus meningkat pada tahun 2017 sampai tahun 2020 dikarenakan terdapat penyisihan penurunan nilai persediaan, yang jumlahnya mengalami peningkatan setiap tahun, dengan persentase peningkatan rata-rata sebesar 13% per tahunnya kecuali pada tahun 2020 turun sebesar 30%. Penyisihan penurunan nilai persediaan ini di estimasi berdasarkan kondisi persediaan pada akhir tahun.
2. Pada laporan posisi keuangan terlihat jumlah liabilitas yang setiap tahun terus meningkat dari tahun 2017-2020, dengan persentase peningkatan rata-rata sebesar 62% per tahun. hal ini menimbulkan beban bunga cukup besar yang harus ditanggung perusahaan setiap tahunnya.
3. Dalam penyajian laporan posisi keuangan terlihat bahwa jumlah persediaan-netto lebih besar dibanding jumlah aset lancar lainnya selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Hal ini menandakan bahwa perusahaan belum efektif dalam hal memanfaatkan persediaannya untuk menghasilkan penjualan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diperoleh pokok permasalahan yang terdapat pada PT Garuda Metalindo Tbk adalah pengelolaan keuangan perusahaan yang belum efisien dan efektif, sehingga perlu dilakukan penganalisisan mengenai Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar dalam penilaian laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu dengan analisis kinerja menggunakan analisis rasio keuangan berupa Rasio profitabilitas tentang *Net Profit Margin*, Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment*), dan Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*). Rasio likuiditas tentang Rasio Lancar (*Current ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), dan Rasio Kas (*Cash Ratio*). Rasio aktivitas tentang Perputaran Piutang (*Receivables Turn Over*), Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*), dan Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*). Rasio Solvabilitas tentang *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Long Term to Debt Equity Ratio* pada PT Garuda Metalindo Tbk. Penulis memfokuskan pokok pembahasan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2017 sampai tahun 2020.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berkaitan dengan rumusan masalah, tujuan pembuatan laporan akhir ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Garuda Metalindo Tbk dalam empat tahun terakhir (2017-2020) melalui analisis rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan solvabilitas.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat yang didapat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Garuda Metalindo Jakarta

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai masukan yang berguna bagi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hal menganalisis laporan keuangan.

2. Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai tambahan referensi khususnya mencakup mengenai analisis kinerja keuangan yang ada dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan serta menghasilkan lulusan-lulusan yang andal dan profesional serta memiliki pengalaman dalam bidang kerja nyata yang ada dan juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penulis lain yang menganalisis tentang kajian yang sama khususnya mahasiswa/i jurusan Akuntansi guna perkembangan karya ilmiah dimasa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Memberikan kesempatan kepada penulis untuk menganalisis masalah dan hal-hal yang terdapat di perusahaan sebagai objek yang diteliti dengan mengembangkan dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman dan juga penulis dapat memperoleh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai persiapan untuk menghadapi dunia kerja.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data, menurut Sugiyono (2017:225), “sumber data dalam penulisan adalah subjek darimana data tersebut di peroleh”. Berikut jenis data penulisan berdasarkan sumber datanya :

1. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau sering disebut dengan data asli / data baru (*up to date*). Dalam artian data yang diberikan langsung oleh narasumber tanpa perantara. Cara yang biasa digunakan penulis untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, wawancara, serta penyebaran kuesioner.
2. Sumber sekunder merupakan data yang didapat / dikumpulkan penulis dari semua sumber yang sudah ada. Data sekunder biasanya didapat dari berbagai

sumber misalnya Bursa Efek Indonesia (BEI), jurnal buku, laporan, dan lain sebagainya.

Sumber data yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini adalah Data Sekunder yaitu data dari Bursa Efek Indonesia . Yang terdiri dari :

- a. Sejarah berdirinya perusahaan
- b. Struktur perusahaan.
- c. Laporan Keuangan perusahaan yang berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020.
- d. Laporan Tahunan (*Annual Report*).

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir ini secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab yang telah dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB 1           PENDAHULUAN**

Pada bab ini, berisi pendahuluan yang berupa uraian tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan .

### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini memaparkan teori-teori yang akan dijadikan sebagai acuan perbandingan. Teori – teori tersebut adalah yang terdiri dari pengertian laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan dan jenis-jenis rasio keuangan (analisis rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas) serta pengertian dari Kinerja Keuangan beserta tahap dan tujuannya.

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum PT Garuda Metalindo yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan dan penyajian laporan keuangan tahun 2017 sampai tahun 2020.

**BAB IV            PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai perhitungan Rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas PT Garuda Metalindo dan menganalisis perhitungan rasio yang didapatkan selama tahun 2017 sampai tahun 2020

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini dimana penulis akan membuat suatu kesimpulan dari analisis data serta memberikan masukan dan saran-saran yang memungkinkan dapat bermanfaat bagi PT Garuda Metalindo.